

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang sebesar 0,343 dengan nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang dapat diterima atau menerima H_a dan menolak H_o .
2. Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang sebesar 0,670 dengan nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian hal ini membuktikan bahwa kompetensi guru berpengaruh kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di

SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang dapat diterima atau menerima H_a dan menolak H_o .

3. Pengaruh langsung yang diberikan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,343. Pengaruh langsung Kompetensi Guru (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) sebesar 0,670. Sedangkan pengaruh tidak langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) melalui Kompetensi Guru (Z) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) adalah perkalian antara nilai beta X terhadap Y dengan nilai beta Z terhadap Y yaitu $0,343 \times 0,670 = 0,229$. Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Y yaitu pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung $0,343 + 0,229 = 0,572$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,343 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,229. Yang berarti bahwa secara langsung Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Kompetensi Guru mempunyai pengaruh Signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang. Besarnya pengaruh secara simultan kepemimpinan kepala sekolah melalui kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Yayasan Pembina Pendidikan dan Sosial (YPPS) Sumedang (R) sebesar 0,996 dengan nilai R Square (R^2) sebesar 0,992 atau 99,2% dengan nilai Signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan sisanya sebesar 0,008 atau 0,8% dipengaruhi oleh variabel lain.
4. Upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa terobosan yaitu kepala sekolah harus memahami dan melakukan fungsi sebagai penunjang peningkatan prestasi belajar siswa antara lain: a) pengawasan kepala

sekolah; b) memberikan fasilitas yang memadai; c) metode pembelajaran aktif; d) guru yang berkualitas; e) memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa secara layak.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian dan pembahasan, maka saran yang peneliti sajikan adalah:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah yang nilainya masih kurang baik harus diperbaiki dan lebih ditingkatkan lagi, seperti kepala sekolah menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi siswa, kepala sekolah memimpin guru dan staf dengan penuh tanggung jawab dan dalam pelaksanaan supervisi harus ditingkatkan, mengingat kepala sekolah berperan sebagai manajer yang harus terus memperhatikan mutu secara serius dan memerlukan pemahaman untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang datang.
- 2) Kompetensi guru harus ditingkatkan lagi dan harus diperbaiki seperti guru dalam berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat dalam proses mengajar di sekolah harus tergantung kepada situasi yang terjadi, guru berusaha bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan orang tua/wali, guru mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi di sekolah, guru bergaul secara santun dengan masyarakat di sekitar sekolah dan guru memiliki sikap disiplin dalam mengajar, menjadi pendidik bukan hanya sekedar transfer teori, akan tetapi ada proses lain yang akan sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Maka dari itu, pemenuhan kompetensi pendidik menjadi hal yang sangat penting untuk dipenuhi. Hal ini akan menjadi bekal

untuk masa depan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu peningkatan kualitas diri adalah bentuk tanggung jawab agar siswa dalam dunia pendidikan sehingga mampu mendorong siswa untuk mampu bersaing dan meningkatkan kualitas dirinya baik secara kognitif, afektif maupun kompetensi lain di bidang keterampilan.

- 3) Kepala sekolah agar terus mengembangkan berbagai inovasi dalam meningkatkan kompetensi guru yang berdampak baik dalam meningkatkan kualitas atau mutu yang mengacu kepada standar pendidikan nasional. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru, agar kepala sekolah lebih memahami dan mengimplementasikan standar-standar kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang meliputi membangun dan menjaga visi sekolah, berbagi kepemimpinan, memimpin komunitas pembelajaran, menggunakan data untuk membuat keputusan dalam pembelajaran, dan memonitor kurikulum dan pengajaran serta membangun komitmen semua pihak untuk aktif dan menerapkan model-model pembelajaran mutu dengan terus meningkatkan kompetensi guru sehingga prestasi belajar siswa dapat terus meningkat.
- 4) Untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga mutu lulusan SMK Pariwisata dapat terus terjaga dan produktif, sebaiknya Kemendikbud dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melakukan evaluasi terhadap kondisi SMK Pariwisata. Hal ini perlu dilakukan untuk uji kelayakan relevansi dan keunggulan kompetensinya, karena SMK adalah lembaga yang menyiapkan

tenaga kerja yang handal dan siap pakai di Dunia Usaha dan atau Dunia Industri. Prestasi belajar siswa yang harus diperbaiki dan perlu terus ditingkatkan adalah meningkatkan peran kepala sekolah melalui pengawasan, monitoring dan evaluasi pembelajaran, melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi dalam rangka peningkatan fasilitasi sarana dan prasarana pendidikan pariwisata untuk semua jurusan, mengimplementasikan metode pembelajaran aktif, meningkatkan kompetensi guru sehingga kompetensi guru dapat terus meningkat dan berkualitas, serta memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa.